

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pemaparan data dan pembahasan pada bab sebelumnya, peneliti akan menarik kesimpulan penelitian dan memberikan saran baik secara teoritis maupun praktis yang dapat digunakan oleh pihak-pihak yang terkait dengan penelitian ini.

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan, dapat disimpulkan beberapa hal berikut ini :

1. Proses sosialisasi yang dilakukan Polres Kuningan dalam hal menjalankan program RBP yaitu dilakukan sosialisasi kepada seluruh anggota yang bersifat continue atau berkelanjutan secara terus menerus terhadap program RBP. Polres Kuningan sudah memberitahu serta mensosialisasikan kepada seluruh anggota polisi di Polres Kuningan, baik itu secara khusus seperti rapat atau acara-acara yang misinya masih tentang RBP dan juga disaat apel-apel pagi pihak Polres Kuningan selalu mensosialisasikan tentang RBP yang isinya berupa himbauan-himbauan dalam melaksanakan tugas, kualitas pelayanan, respon cepat serta penampilan. Polres Kuningan memberikan pelatihan kepada anggota-anggotanya dalam hal melayani masyarakat diantaranya adalah cara berkomunikasi serta merubah mindset melalui buku-buku yang diterbitkan oleh Polri sehingga dapat dibaca oleh

para anggota-anggota Polres Kuningan, serta merubah kulturset yaitu pola budaya kerja cepat dan tepat.

2. Proses aplikasi yaitu penerapan pada program RBP di Polres Kuningan yang telah di berlakukan sejak tahun 2006-2009 di gelombang 1, yang saat ini program RBP sedang berada di posisi gelombang 2 yaitu tahun 2010-2014. Tentu di gelombang pertama banyak terdapat evaluasi yang harus disempurnakan pada gelombang ke 2 saat ini, diantaranya adalah Polres Kuningan melakukan perubahan-perubahan sistim dalam hal pelayanan masyarakat. Peningkatan kualitas pelayanan dari segi SDM, pos pelayanan, fasilitas penunjang, serta kegiatan dalam bidang kulturset yaitu budaya kerja. Bentuk komunikasinya yang dulunya otoriter dirubah menjadi demokratis sehingga fleksibel mengikuti perkembangan dimasyarakat. Sampai saat ini penerapan RBP di Polres Kuningan tidak menemui masalah. RBP diterima secara senang hati oleh anggota Polres Kuningan di masing-masing kesatuan sehingga para anggota Polres Kuningan bisa merubah sikapnya, baik pada bidang kulturset atau mindsetnya dan segera menyesuaikan.
3. Setelah sosialisasi dan penerapan, sudah pasti akan ada dampak yang dilihat dan dirasakan yaitu Polres Kuningan telah mengalami perubahan dalam hal memberikan pelayanan kepada masyarakat setelah RBP diberlakukan. Hal ini terlihat dari segi berpakaian, bersikap, cara bertindak, cara berbicara yang humanis. Jadi hal-hal tersebut yang terlihat dan terasa saat ini

sehingga sudah tidak ada lagi image menyeramkan/menakutkan bagi masyarakat. RBP secara tidak langsung dirasa efektif dalam membangun citra positif bagi kepolisian di mata masyarakat, seluruh anggota polisi di Polres Kuningan menerima dan mendukung diberlakukannya program RBP. Serta apabila ada anggota yang kedapatan berperilaku tidak mencerminkan RBP maka Polres Kuningan akan memberikan tindakan dan sanksi kepada anggotanya yang menyimpang saat program RBP berlangsung dengan harapan anggota tersebut tidak melakukan lagi pelanggaran.

## **5.2 Saran-Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah disampaikan, maka peneliti mengajukan saran-saran yang terbagi ke dalam saran praktis dan teoritis untuk penelitian selanjutnya sebagai berikut :

### **5.2.1 Saran Praktis**

1. Perbanyak intensitas controlling dilapangan agar dapat memonitor dan menindak langsung jika ada oknum yang melakukan penyelewengan. Karena masih ada hasil temuan penulis dilapangan yang mengindikasikan hal itu walaupun presentasinya sangat kecil.
2. Ramah itu perlu, namun ketegasan dalam bertindak dan memberikan sanksi tidak kalah pentingnya dengan hal tersebut. Supaya tercipta

masyarakat yang taat hukum dan aparat yang juga paham betul akan pelaksanaan hukum itu sendiri.

### 5.2.2 Saran Teoritis

1. Dalam pengembangan ilmu komunikasi khususnya yang membahas mengenai citra atau image hendaknya dilakukan dengan lebih banyak mendatangkan akademisi dan praktisi di bidang kehumasan untuk secara khusus membahas mengenai pembentukan citra, atau pemulihan krisis citra lembaga atau perusahaan.
2. Untuk peneliti selanjutnya yang juga akan melakukan penelitian mengenai pembentukan citra melalui sebuah kegiatan ataupun program hendaknya menggunakan landasan teori pembentukan citra lainnya karena masih banyak teori yang dapat memperkaya kajian tentang pembentukan citra yang tidak digunakan penulis.